

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulan pada tahun 2009-2012. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji hetekedastisitas dan menggunakan analisis linier berganda, uji hipotesis dengan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial, serta uji f untuk menguji secara simultan.

Selama periode pengamatan data penelitian, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heterokedastisitas tidak ditemukan variabel menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan ROA, CAR, BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan secara parsial ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan nilai signifikansi 0,005, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan nilai signifikansi 0,000, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Kata kunci: *Return on Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, BOPO, Tingkat Bagi Hasil